

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
TENAGA KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI BEROBAT  
MASYARAKAT DI PUSKESMAS PAUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**ABSTRAK**  
**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TENAGA KESEHATAN**  
**TERHADAP MOTIVASI BEROBAT MASYARAKAT**  
**DI PUSKESMAS PAUH**

**Oleh:**  
**Dani Prayoga**  
**1610861022**

**Dosen Pembimbing :**  
**Dr. Ernita Arif, M.Si**  
**Novi Elian, M.Si**

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu jenis komunikasi yang harus dikuasai diberbagai lini, tak terkecuali di Puskesmas. Dengan berkomunikasi diharapkan bisa menimbulkan perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Salah satu perubahan perilaku saat berkomunikasi adalah adanya dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu atau motivasi. Komunikasi interpersonal tenaga kesehatan diharapkan dapat mempengaruhi dorongan pasien dalam berobat ke Puskesmas Pauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal tenaga kesehatan terhadap motivasi berobat masyarakat di Puskesmas Pauh. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada objek penelitian sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat yang pernah berobat di Puskesmas Pauh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teori *Stimulus - Organism - Respon* (SOR) digunakan untuk menganalisis penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh komunikasi interpersonal tenaga kesehatan terhadap motivasi berobat masyarakat di Puskesmas Pauh. Hasil penelitian menunjukkan tingkat komunikasi interpersonal tenaga kesehatan Puskesmas Pauh memiliki kategori baik dengan total nilai 6.912. Artinya, tenaga kesehatan sudah memenuhi indikator pada variabel komunikasi interpersonal. Tenaga kesehatan sudah terbuka, empati, memiliki sikap positif, dukungan dan kesamaan dalam menghadapi pasien. Tingkat motivasi berobat masyarakat di Puskesmas Pauh memiliki kategori baik, dengan total nilai 4.173. Pasien Puskesmas Pauh memiliki dorongan yang tinggi dalam berobat ke Puskesmas Pauh dan sudah mencapai indikator motivasi berobat yaitu keberadaan, hubungan dan pertumbuhan. Pasien sudah pernah berobat dan dianggap keberadaannya oleh tenaga kesehatan. Pasien sudah berinteraksi dan menjalin hubungan kepada tenaga kesehatan. Dan pasien sudah merasakan kondisi tubuh menjadi lebih baik setelah berobat di Puskesmas Pauh. Kemudian, terdapat pengaruh komunikasi interpersonal tenaga kesehatan terhadap motivasi berobat masyarakat di Puskesmas Pauh, dengan pengaruh sebesar 42,3%. Koefisien regresi x sebesar 0,361. Artinya, setiap penambahan 1 nilai komunikasi interpersonal, maka nilai motivasi berobat bertambah sebesar 0,361.

**Kata Kunci : Tenaga Kesehatan, Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berobat, Pasien**

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF HEALTH PERSONNEL INTERPERSONAL COMMUNICATIONS TOWARD COMMUNITY MEDICAL MOTIVATION IN PUSKESMAS PAUH**

**By:**  
**Dani Prayoga**  
**1610861022**

**Supervisors:**  
**Dr. Ernita Arif, M.Si**  
**Novi Elian, M.Si**

*Interpersonal communication is a problem of two types of communication that must be mastered in various lines, including at the Puskesmas (Health Centre). By communicating, it is hoped that it can lead to changes in knowledge, attitudes and behavior. One of the changes in behavior when communicating is someone's urge to do something or motivation. It is hoped that the interpersonal communication of health workers will influence the patient's motivation to seek treatment at the Puskesmas Pauh. The purpose of this study was to determine the effect of interpersonal communication among health workers on the motivation for community treatment at Puskesmas Pauh. This type of research was a descriptive correlational study with a quantitative approach. The research used a survey method by distributing questionnaires to the research object of 100 respondents who were people who had been treated at the Puskesmas Pauh. The sampling technique used was simple random sampling technique. The theory of stimulus - organism - response (SOR) was used to analyze the research. The data analysis used was a simple linear regression analysis to see the effect of interpersonal communication among health workers on the motivation to seek treatment at the Puskesmas Pauh. The results showed that the level of interpersonal communication of health workers at the Puskesmas Pauh was in a good category with a total score of 6,912. This means that health workers have met the indicators on the interpersonal communication variable. Health workers are open, empathetic, have a positive attitude, support and equality in dealing with patients. The level of motivation for community treatment at Pauh Puskesmas was in a good category, with a total score of 4,173. Puskesmas Pauh patients have a high motivation to seek treatment at Puskesmas Pauh and have reached indicators of motivation to seek treatment, namely existence, relationships and growth. The patient has been treated and is considered by health personnel. Patients have interacted and established relationships with health workers. And the patient feels that his body condition is getting better after being treated at the Puskesmas Pauh. Then, there is an effect of interpersonal communication of health workers on the motivation for community treatment at Puskesmas Pauh with an effect of 42.3%. The coefficient of regression  $x$  is 0.361. That is, for each addition of 1 value for interpersonal communication, the motivation value for treatment increases by 0.361.*

**Key words : Health Workers , Interpersonal Communication, Motivation for Treatment, Patients**